

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Metode Daring

Satuan Pendidikan	: SD KRISTEN IMMANUEL
Kelas / Semester	: III / 1 (Satu)
Tema 3	: Benda di Sekitarku
Sub Tema 4	: Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1 dan 2
Alokasi waktu	: 1 hari (1 x 30 menit)

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Membaca wacana tentang proses membuat garam. 3.1.1 Mengidentifikasi informasi tentang perubahan wujud pada proses memasak makanan.
2	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Menceritakan kembali pokok informasi terkait wacana . 4.1.1 Mengidentifikasi informasi yang berdasarkan wacana dengan tepat.

Muatan : PPKn

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong.
2	4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Bercerita tentang aktivitas tolong menolong.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menonton video tentang proses membuat garam, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkait dengan wujud benda dengan tepat.
2. Dengan memerhatikan cerita bergambar, siswa dapat menceritakan kembali pokok informasi terkait wacana dengan tepat.
3. Dengan menonton video proses pembuatan gulali, siswa dapat mengidentifikasi informasi tentang perubahan wujud pada proses memasak makanan.

4. Dengan membuat pertanyaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang berdasarkan wacana dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan tolong-menolong dengan tepat.
6. Dengan memerhatikan contoh, siswa dapat bercerita tentang aktivitas tolong menolong dengan percaya diri.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

- Proses pembuatan garam
- Proses pembuatan gulali
- Kalimat tanya dan kata tanya
- Contoh kegiatan tolong-menolong

D. METODE / PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperative Learning*
3. Teknik : *Example Non Example*
4. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka room meet now kepada peserta didik melalui office 365, serta membagikan link meeting lewat channel pelajaran masing-masing. Kegiatan ini dilakukan 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. ▪ Guru melakukan pembukaan dengan memberi salam kemudian menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dilanjutkan lagu “Hormat Bagi Allah Bapa”, mengucapkan Doa Bapa Kami, dan dilanjutkan dengan pembacaan Devosi. (<i>orientasi</i>) ▪ Guru melakukan presensi murid dengan mendownload meeting attendance list. ▪ Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dapat dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<i>apersepsi</i>) ▪ Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>motivasi</i>) 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menampilkan gambar garam melalui power point dengan cara screen share tampilan melalui aplikasi teams. ▪ Siswa bersama guru mengamati video singkat tentang proses pembuatan garam. ▪ Kegiatan dilanjutkan dengan guru menggali pemahaman siswa tentang proses pembuatan garam. Siswa digali pemahamannya tentang tahapan membuat garam, misalnya sebagai berikut: (Biarkan siswa merangkai dengan kalimatnya sendiri, tahapan di bawah sebagai acuan urutan.) Critical Thinking and Problem Solving <ul style="list-style-type: none"> ○ Tahap pertama petani membuat petak-petak tambak di pinggiran pantai. ○ Tanah dalam tambak dipadatkan, kemudian diisi dengan air laut. ○ Diamkan air laut, kelamaan ia akan menguap dan meninggalkan kristalkristal garam. ○ Isi kembali dengan air laut, bila air laut dalam tambak mengering. 	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Setelah lebih kurang 210 hari lapisan garam dalam tambak akan semakin tebal dan dapat dipanen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Perubahan wujud yang terjadi adalah menguap. ▪ Setelah siswa memahami tahapan membuat garam, siswa menggambarkan langkah tersebut ke dalam bentuk gambar. Beri keterangan singkat di bawah gambar. Biarkan siswa berkresi dengan menambahkan warpa pada gambar. <i>Creativity and Innovation/ Mandiri</i> ▪ Guru dan siswa bersama mengamati video singkat pembuatan gulali.(ditampilkan dengan share screen) ▪ Siswa menyampaikan langkah pembuatan gulali berdasarkan video tersebut. <i>Communication</i> ▪ Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan pertanyaan, bagaimana kondisi kelompok ketika menyelesaikan tugas mempraktikkan membuat gulali? ▪ Apakah setiap anggota kelompok mengerjakan dengan baik? ▪ Apa yang terjadi jika setiap anggota tidak melaksanakan tugasnya dengan baik? ▪ Bagaimana jika anggota kelompok hanya ingin mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak ingin bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya? ▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pertanyaan tersebut. ▪ Setelah itu, siswa menyimak penjelasan guru tentang makna sikap bersatu. ▪ Setelah itu siswa bersiap untuk menceritakan pengalamannya saling tolong-menolong di rumah. Arahkan siswa untuk membicarakan kebiasaan sehari-hari di rumah, pada peristiwa apa yang akhirnya siswa mendapat pertolongan anggota keluarga. Peristiwa apa yang mengharuskan mereka menolong anggota keluarga. Apa manfaat saling tolong dalam keluarga? ▪ Guru mengaitkan materi dengan Markus 9: 50 “<i>Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hamar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu hidup berdamai yang seoragn dengan yang lain.</i>” 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari (<i>Integritas</i>) ▪ Guru memberikan assignment kepada peserta didik melalui channel pelajaran. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan menyanyikan lagu Bapa Trima Kasih dan dilanjutkan dengan Doa Bapa Kami.(<i>Religius</i>) ▪ Guru meng-end record proses pembelajaran 	5 menit
Refleksi dan Konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/formatif assesment, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
ASSESMEN (Penilaian)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan (Lampiran)		

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Pontianak, Oktober 2020
Guru Kelas,

Bonor Sinaga, S.Hut., M.Pd.

Tri Apria Verdiana, S.Pd.

LAMPIRAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Sikap

Sikap siswa yang muncul ketika proses pembelajaran.

Contoh Format Jurnal untuk Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.		...			
2.		...			
3.		...			
...		dan seterusnya			

b. Pengetahuan dan Keterampilan

Skor penilaian: 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \square \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Paduan Kontroversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	A	SB (Sangat Baik)
66 – 80	B	B (Baik)
51 – 65	C	C (Cukup)
0 – 50	D	K (Kurang)

Penilaian tertulis

Latihan soal

- Apa saja bahan – bahan untuk pembuatan gulali?
- Berapa gram gula pasir untuk pem buatan gulali?
- Bagaimana cara membuat gulali?
- Apa yang dilakukan setelah adonan gulali sudah dingin?
- Dimana adonan gulali di lilitkan?

Kunci Jawaban

1. 500 gram gula pasir, 250 ml air matang, pewarna makanan, dan tusuk sate.
2. 500 gram
3. Aduk campuran hingga merata kemudian panaskan di atas api sedang.
4. Adonan gulali dapat dibentuk sesuai keinginan
5. Adonan gulali dililitkan pada tusuk sate.

Skor (5 x 20 = 100)

Keterampilan

Penilaian Keterampilan

1. Menuliskan cerita bergambar proses pembuatan garam.

~ Rubrik Cerita Bergambar Proses pembuatan Garam.

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kesesuaian urutan proses pembuatan garam.	Semua proses sesuai dengan urutan pembuatan garam.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam.	Tidak satupun proses sesuai urutan pembuatan garam.
2.	Keserasian gambar dengan keterangan gambar.	Semua gambar serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat 1-2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Terdapat lebih dari 2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar.	Tidak satupun gambar serasi dengan keterangan gambar.
3.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
4.	Penggunaan kalimat efektif.	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif.

2. Rubrik bercerita tentang pengalaman saling tolong menolong di dalam keluarga.

No	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Kelancaran dalam bercerita.	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar.	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar.	Belum mampu bercerita.
2.	Kepercayaan diri dalam bercerita.	Tidak terlihat ragu-ragu.	Terlihat ragu-ragu.	Memerlukan bantuan guru.	Belum menunjukkan kepercayaan diri.

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

-
.....
.....
.....
- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan
-
.....

Remedial

- Guru membahas kembali materi tentang pembuatan garam dan gulali serta sikap saling tolong-menolong.

Pengayaan

- Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah menguasai materi tentang pembuatan garam dan gulali serta sikap saling tolong-menolong.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

▪ **SUMBER BELAJAR**

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Benda di Sekitarku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Irene MJA, dkk. 2016. *BUPENA 3C*. Jakarta : Erlangga
4. Khristiyono P.S., dkk. 2019. *BUPETIK 3C*. Jakarta: Erlangga

▪ **MEDIA DAN BAHAN**

1. Gambar garam
2. Video pembuatan garam dan gulali
3. Gambar bercerita
4. Buku siswa.